

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

PT. X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1972 dengan produksi *ice cream* berskala *home industry* kala itu.

Saat ini, PT. X telah menjadi salah satu perusahaan ternama di Surabaya dengan pangsa pasar hingga ke seluruh Indonesia. Demi meningkatkan kepuasan pelanggan, PT. X berkomitmen untuk menaati peraturan 4-S yang berlaku, yaitu Sistem Manajemen Keamanan Pangan, Sistem Jaminan Halal, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Sistem Manajemen Lingkungan.

Sebagai perusahaan yang menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, PT. X telah menerapkan *HIRARC (Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control)* sebagai salah satu pencegahan terhadap kecelakaan kerja.

Pelaksanaan identifikasi bahaya seharusnya dilakukan secara berkesinambungan agar tercipta tindakan perbaikan yang berkesinambungan pula. Namun pada pelaksanaannya, implementasi penggunaan *HIRARC* belum berjalan sesuai rencana. Penggunaan *HIRARC* masih belum dilakukan secara berkesinambungan sehingga proses identifikasi bahaya terkesan diabaikan.

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud melakukan identifikasi bahaya dengan menerapkan metode *HIRARC* sebagai salah satu upaya manajemen risiko sehingga kegiatan identifikasi bahaya yang telah dijalankan PT. X dapat berjalan secara berkesinambungan.

Bagian *filling* produksi merupakan area dengan tingkat kecelakaan tertinggi di PT. X, dengan persentase mencapai 53.52 %. Sebanyak 38 dari 71 kasus yang terjadi di tahun 2015 hingga 2017 terjadi di area *filling* produksi. Hal ini dibuktikan dengan data kecelakaan PT. X tahun 2015 hingga 2017 yang ditunjukkan pada tabel 1.1. Untuk itu, implementasi *HIRARC* dilakukan pada area ini dengan harapan potensi bahaya yang ada dapat diketahui sehingga kecelakaan kerja dapat diminimalisir.

Tabel 1.1. Data Kecelakaan Kerja PT. X. Tahun 2015-2017

No	Tanggal	Nama	Jenis Kel.	Jenis Kec. Kerja	Bag. Tubuh yang luka
1	17-Jan-2015	Sulkan Toyo P	L	Terbentur	Jari manis sebelah kanan
2	5-May-2015	Erlan Y	L	Terjepit	Jari telunjuk sebelah kiri
3	11-Aug-2015	Madia asma	P	Terpercik	Mata sebelah kanan
4	20-Aug-2015	Lahuri	L	Terjepit	Tangan kiri
5	26-Aug-2015	Eko Wahyudi P	L	Tergores	Jari telunjuk sebelah kanan
6	10-Dec-2015	Adinda	P	Tersiram	Lengan sebelah kanan
7	16-Dec-2015	Yayan Adhitia	L	Terjepit	Telapak tangan sebelah kanan
8	10-Feb-2016	Iis Yuliana	P	Terjepit	Jari telunjuk dan jari tengah
9	15-Feb-2016	Rayandra Dwi P	L	Terjepit	Jari telunjuk dan jari tengah
10	22-Mar-2016	Erlan Y	L	Tersiram	Badan
11	21-Apr-2016	Wahyu Dito P	L	Terjepit	Tangan kiri
10	12-May-2016	Rinna L	P	Tersiram	Tangan kiri dan kanan
11	7-Jun-2016	Wiwik Dwi Efendi	P	Terjepit	Tangan kiri
12	11-Jun-2016	Bachrudin	L	Tergores	Telapak tangan sebelah kanan
13	14-Jun-2016	Koko Prasetiawan	L	Tersiram	Punggung kaki sebelah kanan
14	10-Jul-2016	Wiwik Dwi	P	Tersiram	Wajah
15	17-Sep-2016	Zainal Arifin	L	Tergores	Tangan kiri
16	26-Sep-2016	Vebri Suharmono	L	Terjepit	Tangan Kiri
17	14-Oct-2016	Amin Fauzi	L	Terjepit	Jari Tengah sebelah Kanan
18	15-Dec-2016	Iis Yuliana	P	Terjepit	Punggung tangan sebelah kanan
19	30-Dec-2016	Wahyu Anggi	L	Terjepit	Jari telunjuk dan jari tengah sebelah kiri

Sumber data: HSE PT. X

Tabel 1.1. Data Kecelakaan Kerja PT. X. Tahun 2015-2017 (lanjutan)

No	Tanggal	Nama	Jenis Kel.	Jenis Kec. Kerja	Bag. Tubuh yang luka
22	24-Mar-2017	Awaluddin Yanuardi	L	Tersiram	Mata
23	5-May-2017	Ida Nurrahmawati	P	Terkilir	Lengan Atas Bagian Kanan
24	14-May-2017	Aldi Arismawan	L	Tersiram	Kaki kanan
25	15-May-2017	Ahmad Wijanarko	L	Tergores	Jari telunjuk sebelah kanan
26	18-May-2017	Hamid Harisi	L	Tergores	Jari tangan kiri bagian Jempol
27	1-Jul-2017	Tony Sugie Joyo	L	Terjepit	Ibu jari kiri
28	10-Jul-2017	Putut Wijaksono	L	Tertusuk	Lengan kanan
29	10-Jul-2017	Rizky Putra Mirani	L	Tersiram	Kaki kiri
30	8-Aug-2017	Efendi	L	Terpercik	Mata Kanan
31	19-Aug-2017	Moch. Yogie Satria	L	Terjepit	Ibu jari tangan kanan
32	20-Oct-2017	Riski Nur Janatin	P	Terjepit	Tangan kanan
33	24-Oct-2017	Juwariyah	P	Terjatuh	Kaki Kiri
34	11-Nov-2017	Fachruddin Nur Al Farizi	L	Tergores	Punggung tangan kanan
35	13-Dec-2017	Umi Miladiyah	P	Terpercik	Mata kanan
36	22-Dec-2017	Moh. Mardi Ponco	L	Tertimpa	Ibu Jari kaki kiri
37	24-Dec-2017	Ribut Riki Harsono	L	Tertimpa	Ibu Jari tangan kiri
38	27-Dec-2017	Farid Anwar	L	Tegores	Kelingking tangan kanan

Sumber data: HSE PT. X

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

- a. Potensi bahaya apa saja yang ada pada bagian *filling* produksi PT. X.?
- b. Jenis kecelakaan apa saja yang terjadi pada bagian *filling* produksi PT. X.?
- c. Seberapa besar frekuensi kecelakaan kerja yang terjadi pada bagian *filling* produksi PT. X.?
- d. Seberapa besar resiko yang terjadi akibat kecelakaan pada bagian *filling* produksi PT. X.?
- e. Bagaimana upaya pengendalian terhadap kecelakaan kerja pada bagian *filling* produksi PT. X.?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui potensi bahaya apa saja yang ada pada bagian *filling* produksi PT. X.
- b. Untuk mengetahui jenis kecelakaan apa saja yang terjadi pada bagian *filling* produksi PT. X.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar frekuensi kecelakaan kerja yang terjadi pada bagian *filling* produksi PT. X.
- d. Untuk mengetahui seberapa besar resiko yang terjadi akibat kecelakaan pada bagian *filling* produksi PT. X.
- e. Untuk mengetahui upaya pengendalian kecelakaan kerja yang dapat dilakukan terhadap kecelakaan kerja pada bagian *filling* produksi PT. X.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Akademisi  
Dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah pada keadaan lapangan yang sebenarnya.
- b. Bagi Praktisi  
Menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan kerja yang nantinya berdampak positif dalam hal peningkatan produksi.
- c. Bagi Perkembangan IPTEKS  
Dapat menambah literatur bagi dunia pendidikan.

### **1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka diperlukan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada analisa bahaya dan kecelakaan, serta upaya pengendalian secara fisik.
- b. Data penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam analisa penelitian ini adalah data kecelakaan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

### **1.6. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini tidak melibatkan data kecelakaan yang terjadi setelah periode pengambilan data.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar arah dan gambaran mengenai hal yang tertulis jelas, sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan pembatasan penelitian, asumsi penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta metode manajemen risiko dengan metode *HIRARC*.

#### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data, kerangka kerja, diagram alir penelitian, serta perencanaan jadwal penelitian.

#### **BAB IV. PENGUMPULAN ANALISIS DATA**

Bab ini menyajikan data-data hasil penelitian, analisa data beserta pembahasannya.

## BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang didapat dari hasil penelitian serta saran-saran mengenai upaya pengendalian kecelakaan kerja di PT. X